

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi pada saat ini telah berkembang pesat. Penerapan penggunaan sistem informasi pada kegiatan usaha dapat dijumpai hampir di semua bidang bisnis. Hal ini dikarenakan penggunaan teknologi informasi memberikan banyak kemudahan dan keuntungan dalam membantu memajukan kegiatan usaha atau bisnis pada suatu perusahaan [1]. Bidang usaha atau bisnis juga memiliki kaitan yang erat dengan teknologi, penggunaan teknologi perangkat komputer dalam bidang ini merupakan langkah yang sangat tepat untuk mendukung manajemen dan pengolahan data dengan mempertimbangkan kuantitas dan kualitas data, dengan demikian penggunaan perangkat komputer di setiap informasi sangat mendukung dalam pengambilan keputusan [2].

Toko Surya Jaya adalah sebuah toko besi yang bergerak di bidang perlengkapan rumah tangga. Toko ini menyediakan berbagai macam perlengkapan rumah tangga seperti lampu, keran, pipa, selang, kabel, genset, engsel pintu, saklar lampu, colokan listrik (cok sambung), pompa, cat, *tiner*. Pengelolaan data persediaan, penjualan, dan pembelian di toko Surya Jaya sangat penting sekali karena jenis barang yang dimiliki oleh toko sangat banyak dan tersedia dalam berbagai merk. Transaksi perhari yang dimiliki toko ini juga mencapai 50-60 transaksi penjualan. Namun dalam melakukan proses transaksinya, toko Surya Jaya masih menggunakan bon faktur dan buku catatan secara konvensional dalam mencatat persediaan gudang dan transaksi penjualan pembelian.

Permasalahan yang dialami oleh toko Surya Jaya selama ini adalah sering terjadinya kesalahan pembuatan laporan penjualan karena pembuatan laporan penjualan masih mengandalkan sistem bon faktur yang konvensional sehingga pemilik toko tidak dapat memastikan dengan tepat berapa total pendapatannya jika sudah lebih dari 6 bulan transaksi. Dikarenakan transaksi penjualan dan pembelian masih berupa kertas bon faktur, sering terjadi kehilangan dan tercecer sehingga pembuatan laporan bulanan seperti laporan penjualan, laporan pembelian, laporan persediaan barang, laporan retur pembelian pun akan memakan waktu yang lama karena semua bon faktur yang ada harus dikumpulkan dan diurutkan kembali dan apabila ada yang hilang, akan sulit dicari kembali dan akan mengganggu proses

pembuatan laporan bulanan. Karyawan toko juga kesusahan saat mencari sebuah barang saat ada pembeli yang datang karena bagian gudang tidak melakukan pencatatan saat pengambilan barang dikarenakan transaksi toko yang begitu banyak, terkadang karyawan toko tidak memiliki waktu untuk mencatat barang yang baru saja diambil, sehingga catatan persediaan yang ada tidak sesuai dengan stok produk yang tersedia.

Toko Surya Jaya belum memiliki sistem informasi yang dapat mengelola seluruh kegiatan penjualan, pembelian serta persediaan barang dan belum tertata dengan baik. Oleh karena itu, perancangan basis data dan sistem informasi tentunya sangat diperlukan dalam proses bisnis yang sedang berjalan. Hal inilah yang menjadi alasan yang melatarbelakangi penulisan skripsi ini dengan judul “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan, Pembelian dan Persediaan Toko Surya Jaya”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh toko Surya Jaya selama ini adalah :

1. Sering terjadinya kesalahan penulisan laporan bulanan dikarenakan bon faktur sering hilang, tercecer atau terselip di tempat lain.
2. Pemilik toko sering mengalami kesulitan dalam memastikan total pendapatan penjualannya dalam periode tertentu.
3. Seringkali catatan persediaan tidak sesuai dengan jumlah stok sebenarnya di gudang.

1.3 Tujuan

Tujuan yang dimaksud dalam penulisan skripsi ini yaitu untuk melakukan analisis perancangan sistem informasi yang mampu mengolah informasi penjualan, pembelian dan persediaan barang pada toko Surya Jaya.

1.4 Manfaat

Manfaat yang dimaksud dalam penulisan skripsi ini yaitu :

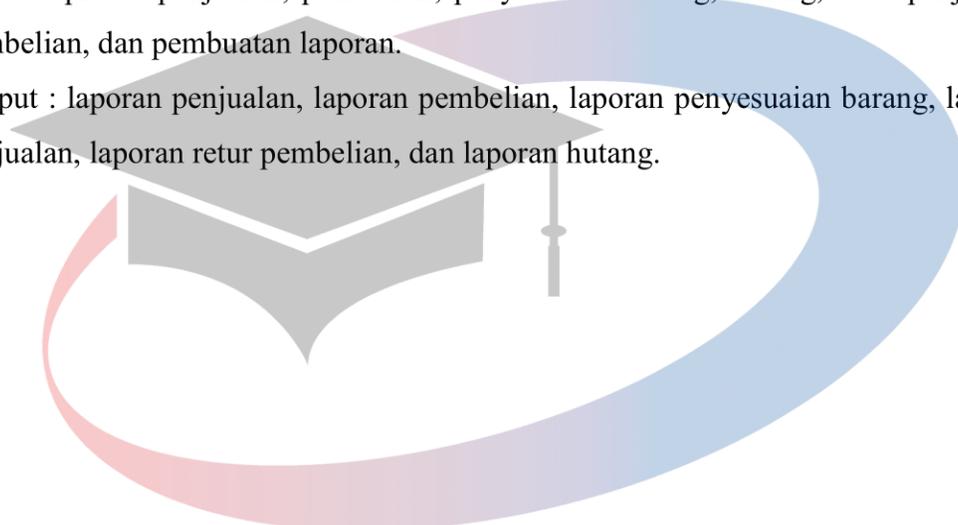
1. Sebagai cetak biru dalam pengelolaan data dan hasil laporan bulanan.
2. Sebagai cetak biru dalam pengelolaan total pendapatan penjualan pemilik toko di periode tertentu.
3. Sebagai cetak biru dalam pengelolaan data stok persediaan gudang.

4. Sebagai cetak biru dalam pengelolaan pencatatan transaksi.

1.5 Ruang Lingkup

Agar pembahasan dari permasalahan di atas lebih terarah, maka ruang lingkup yang akan dibahas adalah :

1. Input : data barang, data pemasok, data penjualan, data pembelian, data penyesuaian barang, data retur penjualan, dan data retur pembelian.
2. Proses : proses penjualan, pembelian, penyesuaian barang, hutang, retur penjualan, retur pembelian, dan pembuatan laporan.
3. Output : laporan penjualan, laporan pembelian, laporan penyesuaian barang, laporan retur penjualan, laporan retur pembelian, dan laporan hutang.



UNIVERSITAS
MIKROSKIL